

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kajian Tentang Strategi Guru PAI Dalam Menciptakan Kelas Yang Kondusif
 - a. Memberikan pilihan bagi peserta didik yang lambat maupun yang cepat dalam melakukan tugas pembelajaran.
 - b. Mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik nyaman dan aman bagi perkembangan potensi seluruh peserta didik secara optimal.
 - c. Menciptakan suasana kerja sama saling menghargai, baik, antara peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dan pengelolaan pembelajaran lain.
2. Kajian Tentang Strategi Guru PAI Dalam Menjalini Kerja Sama Yang Baik Dengan Siswa.
 - a. Guru Bersikap hangat dan antusias.
 - b. Guru pandai-pandai Menggunakan metode pengajaran dan kegiatan belajar yang beragam.
 - c. Guru menjadikan peserta didik sebagai peserta yang aktif.

- d. Guru memberikan tugas yang proposional, realistis, dan sesuai dengan materi belajar, sehingga tidak akan mempersulit siswa.
 - e. Guru melibatkan diri untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar, ketika siswa mengalami masalah dengan belajarnya sebisa mungkin guru memberikan motivasi.
 - f. Guru menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh peserta didik di dalam kelas, dengan tidak menjadikan diri sendiri sebagai orang yang paling unggul.
 - g. Guru menghindari penggunaan ancaman, agar siswa tidak mengalami trauma dari ancaman tersebut.
3. Kajian Tentang Strategi Guru PAI Dalam Mengatur Ruang Belajar Di Kelas.
- a. Penataan dan pengaturan ruang yang mempunyai fungsi dalam menunjang efektifitas proses pembelajaran, bersifat fleksibel (*luwes*), ada fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan bantuan, membantu siswa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
 - a. Perubahan dalam penempatan duduk siswa yang berfungsi untuk Menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam belajar, Menjadikan fokus belajar peserta didik tetap terjaga, Meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dan Memudahkan guru dan peserta didik bergerak dan berinteraksi saat kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

b. Pengaturan media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Kategori visual seperti: papan tulis, poster, gambar, buku, foto, modul, film, slide, OHP, lukisan, LCD dan lain-lain. Kategori audio seperti ucapan guru, radio, rekaman suara dan lain-lain. Sementara yang termasuk kategori audiovisual seperti film, video dan lainnya. Sementara itu alat lunak (*software*) pendidikan seperti keteladanan guru, kegiatan pembiasaan spontan, kegiatan pembiasaan rutin, pemberian perintah dan karangan, pemberian hadiah dan hukuman dan lain sebagainya yang bersifat abstrak.

4. Prestasi Belajar Siswa

a. Faktor dari dalam diri siswa (Intern)

yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

b. Faktor Ekstern

yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Peneliti mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumbergempol

Hendaknya kepala sekolah lebih baik lagi dalam menindaklanjuti guru-guru yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan pengelolaan kelas dengan meningkatkan kompetensi profesionalnya. Misalnya menindaklanjuti dengan pengadaan diklat dan pelatihan-pelatihan mengenai strategi dalam mengelola kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumbergempol

Didalam mengadakan kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru harus selalu memantau proses pembelajaran dimana siswa akan senang jika gurunya dapat berinteraksi secara langsung dengan siswanya. Sselain itu guru hendaknya dapat memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia dengan sebaik-baiknya, sehingga dengan pemanfaatan sarana prasarana itu materi akan lebih mudah disampaikan dan siswa juga lebih mudah menerimanya. Terakhir guru harus mampu menciptakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh.

3. Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya, oleh karena itu peneliti yang akan datang dengan tema yang sama tentang pengelolaan kelas hendaknya lebih mampu menyempurnakan skripsi yang telah ada.